



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kucing (*Felis catus*) merupakan hewan domestikasi yang keberadaannya sangat dekat dengan manusia. Diagnosa kebuntingan pada Kucing dapat dilakukan dengan 3 metode yaitu dengan metode visual atau dengan cara USG, metode klinis dan dengan cara palpasi rektal, dan tes laboratorium dengan cara cek darah (Purohit 2010). Keuntungan dengan menggunakan metode USG adalah teknik *non-invasif* yang memungkinkan diagnosis kehamilan yang akurat, memungkinkan evaluasi serial terhadap perkembangan embrio atau janin dan struktur ekstra fetal dan USG tidak mempunyai radiasi sehingga aman bagi fetus (Zambelli *et al.* 2006).

Pemeriksaan dengan *Ultrasonography* (USG) adalah suatu teknik diagnosis pencitraan struktur internal organ atau jaringan yang dihasilkan oleh gelombang suara berfrekuensi tinggi (ultrasound) sebesar 2 – 20 Mhz (Noviana *et al.* 2012). Diagnostik USG adalah suatu teknik diagnosis organ yang menggunakan alat USG dan menghasilkan gambaran yang dihasilkan oleh gelombang suara berfrekuensi tinggi. *Ultrasonography* (USG) pertama kali digunakan untuk mendiagnosa kebuntingan, tetapi saat ini sudah sering digunakan untuk mendiagnosa sejumlah besar penyakit abdominal. Perkembangan USG sudah dimulai sejak kira-kira tahun 1960 yang dirintis oleh Profesor Ian Donald. Sejak itu sejalan dengan kemajuan teknologi bidang komputer, perkembangan *ultrasonography* juga maju dengan sangat pesat sehingga saat ini sudah dihasilkan USG 3 Dimensi dan *real-time* 3D (Endjun 2007). Apa saja tahapan persiapan penggunaan peralatan penunjang diagnosa untuk pemeriksaan kebuntingan dengan *ultrasonography*. Apakah penanganan pemeriksaan diagnosa kebuntingan dengan menggunakan peralatan penunjang diagnose USG di RSHP berlangsung dengan baik.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah menguraikan tentang persiapan dan Tatalaksana Penggunaan *Ultrasonography* Pada Pemeriksaan Kebuntingan Kucing di RSHP IPB University.